**Dampak Adanya E – Commerce Terhadap Penurunan Harga di Pasar Tradisional Pada Pasar Tanjung Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember**

**Manie Sari Ama Putri**

Universitas Jember

*Email:* [*maniesariamaputri@gmail.com*](mailto:maniesariamaputri@gmail.com)

**Puteri Adiba Wan Noer Azizah**

Universitas Jember

*Email:* [*puteriadiba24@gmail.com*](mailto:puteriadiba24@gmail.com)

**Dhea Amallia**

Universitas Jember

*Email:* [*dheaamallia12@gmail.com*](mailto:dheaamallia12@gmail.com)

Alamat: Jl. Kalimantan Tegalboto No.37, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121

*Korespondensi Penulis:* [*maniesariamaputri@gmail.com*](mailto:maniesariamaputri@gmail.com)

***Abstract****. With the development of increasingly advanced and developing technology, there are currently many online buying and selling sites where many online sellers are combined into one site which can make it easier for consumers to buy the goods they want with the many attractive promotions or services they provide. to consumers. From an economic perspective, as trade in traditional markets and modern markets increases, this can create job opportunities for many people. More people choose to shop at modern markets because they are more efficient. The existence of e-commerce has become a threat to traditional market sellers, one of which is a decrease in interest and fewer visitors to buy their products. In this analysis we use the theory of social change. In this theory of social change there are several theories, one of which we take is the conflict theory discovered by Karl Marx. With the role of conflict, it creates social change and order in society. In this modern era, technology is increasingly advanced and can make all work or transaction activities easier. Many people have experienced a shift in shopping places, those who initially shopped at traditional markets are now moving to modern markets.*

***Keywords****: Traditional markets, shops, e – commerce*

**Abstrak**. Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dan berkembang saat ini banyak situs jual beli online yang dimana di dalamnya banyak penjual online yang menjadi satu dalam satu situs yang dapat memudahkan para konsumen untuk membeli barang apa yang mereka inginkan dengan banyak promo atau layanan yang menarik yang mereka berikan kepada para konsumen. Dari sisi perekonomian, semakin meningkatnya perdagangan yang dilakukan pasar tradisional maupun pasar modern maka hal tersebut dapat menciptakan peluang kerja bagi banyak orang. Masyarakat lebih banyak yang memilih berbelanja di pasar modern karena lebih efisien. Dengan adanya e – commerce menjadi suatu ancaman pada penjual pasar tradisional, salah satunya yaitu berkurangnya peminat, sepinya pengunjung untuk membeli produk mereka. Pada analisis ini kami menggunakan teori perubahan sosial, pada teori perubahan sosial ini ada beberapa teori yaitu salah satu satunya yang kami ambil adalah Teori konflik yang dimukan oleh Karl Marx. Dengan adanya peran konflik menciptakan perubahan sosial dan keteraturan masyarakat. Pada era modern saat ini teknologi semakin maju dan dapat memudahkan segala pekerjaan atau kegiatan bertransaksi. Banyak sekali masyarakat yang mengalami perpindahan tempat belanja, yang awalnya belanja di pasar tradisional kini mengalami perpindahan ke pasar modern.

**Kata kunci**: Pasar tradisional, toko, perdagangan online (e – commerce).

**LATAR BELAKANG**

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang cukup pesat ini dapat kita ukur dengan maraknya pembangunan pusat perdagangan di Indonesia, karena dengan keberadaan pusat perdagangan merupakan salah satu indikator paling nyata dalam kegiatan ekonomi Masyarakat di Indonesia. Pada era modern saat ini teknologi semakin maju dan dapat memudahkan segala pekerjaan atau kegiatan bertransaksi yang menggunakan bantuan komputer atau menggunakan aplikasi perdaganggan yang banyak kita temui saat ini. Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dan berkembang maka saat ini banyak situs jual beli online yang dimana di dalamnya banyak penjual online yang menjadi satu dalam satu situs yang dapat memudahkan para konsumen untuk membeli barang apa yang akan mereka inginkan dengan banyak promo atau layanan yang menarik yang mereka berikan kepada para konsumen. Dari sisi perekonomian, semakin meningkatnya perdangangan yang di lakukan oleh pasar tradisional maupun pasar modern maka hal tersebut dapat menciptakan peluang kerja bagi banyak orang. Seperti contohnya saat ini dalam pasar online para penjual menjual barang dagangan mereka dengan live streaming, dengan cara tersebut maka penjual akan membutuhkan pegawai atau orang yang membantu mereka melakukan kegiatan tersebut. Dalam pasar tradisional pula para pedagang yang membuka toko di suatu pasar biasanya membutuhkan pegawai untuk menjaga toko mereka. Hal tersebut menandakan dengan kehadiran pusat perdangangan dapat membantu permasalahan pengangguran dan kemiskinan.

Dengan perkembangan teknologi maka perubahan gaya hidup dalam melakukan transkasi jual beli di pasar modern dapat menjadi salah satu indikator penyebab menurunnya minat konsumen terhadap pasar tradisional. Seperti halnya pasar modern yang sering kita jumpai yaitu e-*commerce*. E-commerce merupakan suatu istilah aplikasi penjualan online antara konsumen dan produsen melalui transaksi elektronik dan dapat memudahkan produsen dalam pemasaran produk lebih efisien. Gaya hidup modern dan mulai berkembangnya pasar modern di Masyarakat saat ini sudah menjadi konsekuensi dan tuntutan karena kemajuan teknologi yang semakin tahun akan semakin meningkat. Gaya hidup modern sudah banyak kita temui di kota kota besar seperti Jakarta dan Surabaya. Namun, saat ini gaya hidup modern tidak hanya kita dapati di kota besar saja salah satunya yaitu di Jember dimana masyarakat Jember gaya hidup modern sudah menyamai dengan kota besar, hal tersebut di tandai dengan banyaknya supermarket, hypermart, bahkan swalayan yang berada di sekitar tempat tinggal masyarakat yang telah menjanjikan kenyamanan dalam berbelanja. Namun tidak hanya itu saja, adanya *e-commerce* merupakan salah satu variasi konsumen untuk berbelanja. Saat ini di Indonesia bisnis *e-commerce* banyak mengalami perkembangan dari tahun sebelumnya, dapat kita lihat dari banyaknya para penjual di pasar tradisional yang mulai beralih menjual dan memasarkan produknya melalui *e-commerce,* karena teknologi saat ini dapat memudahkan konsumen dalam memenuhi kebutuhannya dengan cara yang lebih efisien dari segi waktu dan transaksi.

**KAJIAN TEORITIS**

**Tinjauan Pustaka (Peneliti terdahulu)**

*“ Kerja bukan hanya pengerahan kekuatan (force) memproduksi materi dan sebagai alat perjuangan tetapi kerja dilihat sebagai arena permainan kepemilikan melalui produksi tanda”* (Rosa, 2017).

Dalam konteks ini, tenaga kerja sebenarnya tidak hanya berperan sebagai faktor produksi, akan tetapi juga sebagai pihak yang akan menerima pendapatan dari hasil produksinya. Tenaga kerja yang memiliki ahli dan mampu bekerja dengan baik dan maksimal ini akan dapat menghasilkan produk yang diinginkan dengan cepat, dan berdaya guna yang tinggi. Oleh karena itu, tenaga kerja dan kegiatan produksi ini sebenarnya tidak dapat dipisahkan. Situasi ini juga hampir sama dengan apa yang dialami oleh narasumber kami yaitu Pak Hadzamil, beliau mengatakan bahwa jika hanya berpatok pada baju yang dijual ini tidak memberikan keuntungan pada dirinya. Oleh karena itu beliau ingin berpindah profesi sebagai pencipta suatu produk yang akan memberikan suatu keuntungan pada dirinya dan juga menciptakan suatu produk yang banyak digemari oleh masyrakat dan memiliki dayaguna yang tinggi serta berkualitas baik dan memiliki harga pasar yang nantinya akan dapat memberikan keuntungan. Dalam konteks kerja ini sendiri memberikan sebagai arena permainan kepemilikan melalui produksi tanda. Produksi tanda itu sendiri misalnya seperti merek dan citra merek yang akan dipakai pada produk yang diciptakan. Hal tersebut akan menjadi suatu alat oleh produsen untuk memperoleh keuntungan dan dominasi. Selain itu produsen ini harus memiliki suatu keahlian pada modifikasi, karena adanya modifikasi ini adalah suatu proses mengubah sesuatu menjadi barang yang menarik dan barang tersebut dapat diperdagangkan. Jadi, faktor produksi yang paling relevan dalam konteks ini yaitu tenaga kerja (produsen) dan juga modal.

*‘‘Economic stagnation anxiety occurs because there is capital that settle and cannot generate profits, while the capital market and investors demand generative values”* (Rosa, 2022).

*“Kecemasan stagnasi perekonomian terjadi karena ada modal yang menetap dan tidak dapat menghasilkan keuntungan, sedangkan pasar modal dan investor menuntut nilai generative”* (Rosa, 2022).

Dengan adanya suatu stagnasi ekonomi ini memberikan suatu kekhawatiran, apabila ada modal dan stagnan yang tidak dapat memberikan hasil suatu keuntungan, sedangkan pasar modal dan investor ini sendiri menuntun suatu adanya nilai generatif. Kecemasan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya suatu ketidakpastian pada perekonomian global. Selain itu juga investor ini memiliki kekhawatiran terhadap potensi adanya keterlambatan yang dapat mengakibatkan adanya penurunan terhadap keuntungan dan juga laba atas investasi. Salah satu penyebab yang utama pada stagnasi perekonomian yaitu kurangnya investasi terhadap aset – aset produktif. Sehingga dapat berdampak pada kurangnya suatu penciptaan terhadap lapangan pekerjaan dan juga pada pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya kurangnya insfrastruktur serta juga lingkungan bisnis yang ketat persaingan dan lingkungan bisnis yang sulit. Dalam mengatasi kecemasan terhadap stagnasi pada ekonomi, pentingnya untuk focus terhadap kebijakan dan inisiatif yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan investasi. Selain itu, upaya untuk menarik investasi asing juga dapat memberikan suatu dorongan pada kewirausahaan yang dapat membantu memberikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan juga menciptakan peluang baru untuk menciptakan lapangan kerja. Jadi secara keseluruhannya, dalam mengatasi kecemasan terhadap stagnasi ekonomi ini memerlukan pendekatan komprehensif yang mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat berkontribusi dengan pertumbuhan ekonomi dan investasi yang berfokus pada suatu kebijakan dan inisiatif yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan investasi yang dapat menciptakan perekonomian yang lebih dinamis dan sejahtera dan juga memberikan manfata bagi seluruh pedagang ataupun juga seluruh pemangku kepentingan.

*“The existence of elite which contested his domination in compete for the mass, it formed mass in its crack into how the cultural is sustained and how the cultural is operated as a part of daily life complexity”*(Prasetyo,Rosa, 2014).

*“Keberadaan elite yang memperebutkan dominasinya dalam memperebutkan massa, membentuk massa dalam celahnya mengenai bagaimana budaya dilestarikan dan bagaimana budaya dioprasikan sebagai bagian dari kompleksitas kehidupan sehari hari”* (Prasetyo,Rosa, 2014). (Siti Amanah, 2018)

Dari hal ini juga bisa dapat dikatakan bahwasaanya dengan adanya penjualan online yang ada pada massa sekarang ini juga bisa dikatakan sebagai perubahan dari budaya masyarakat dimana pada zaman dulu masyarakat kebanyakan masih belum paham dan mengetahui terkait tentang apa itu belanjaan online dan bagaimana cara untuk mengaplikasikannya akan tetapi dengan adanya E- commerce pada saat ini juga membuat suatu perubahan pada masyarakat karena mereka bisa mengenal tentang canggihnya suatu teknologi yang berkembang pada massa sekarang, namun hal itu juga membuat masyarakat yang masih tetap bertahan dengan berjualan secara tradisonal juga merasakan banyaknya perubahan signifikan yang mereka alami salah satu contohnya dengan sepinya pembeli yang datang kepassr untuk membeli dagangan mereka, karena sebagian orang sekarang lebih memilih untuk belanja online karena dinilai lebih efektif, efisien bahkan juga bisa menghemat waktu di banding harus susah payah datang kepasar untuk membeli kebutuhan yang mereka inginkan. Dengan begitu kegiatan dari jual beli online ini secara tidak langsung bisa mengkikis keberadaan para pedagang tradisional, hal ini juga disebabkan karena minat dari para konsumen dalam melakukan transaksi pembelian. Di era globalisasi pada zaman sekarang ini semuanya seakan akan dituntut agar bisa dilakukan secara praktis dan cepat, bagi masyarakatnya yang tidak ingin mengikuti dari adanya perkembangan zaman maka mereka akan dinilai ketinggalan dalam segi aspek manapun mengingat pada zaman sekarang ini perkembangan dari teknologi sudah semakin banyak berubah dan juga berkembang. Salah satunya mereka pada sekarang ini banyak menaruh bisnis mereka ke online shop karena hal ini dinilai sebagai suatu alternatif yang digunakan oleh para pembisnis diluar sana untuk menawarkan produk atau jasa mereka kemasyarakat luas dari hal inilah yang membuat penjualan di online shop terus berkembang dari tahun ketahun.

*“The movement of capital from one point to another, from one person to another, from social processes to the movement of commodities or services, is a prerequisite for how the development order can create life”* (Rosa, 2022).

*“Perpindahan modal dari satu titik ke titik lain, dari satu orang ke orang lain, dari proses sosial hingga pergerakan barang-barang atau jasa, merupakan prasyarat bagaimana tatanan pembangunan dapat menciptakan kehidupan”* (Rosa, 2022).

Dalam konteks diatas, perpindahan modal sendiri tertuju pada sutau aliran modal ataupun sumber daya yang berada dari satu tempat ketempat lainnya, sehingga dari situlah suatu individu maupun kelompok dapat memungkin bagi sumber daya supaya bisa digunakan secara efektif dan efisien, serta dapat memugkinkan dari adanya suatu pertumbuhan ekonomi di dalam sebuah pembangunan sosial. Pada konteks pembangunan, perpindahan modal juga bisa dikatakan berada pada aliran teknologi, pengetahuan, dan keterampilan dari satu tempat ketempat yang lainnya, serta dari satu individu ataupun kekelompok lain. Hal ini sangatlah penting adanya mengingat bahwa hal tersebut bisa memungkinkan masyarakatnya untuk bisa meningkatkan kualitas pada hidup mereka, Di Dalam menciptakan suatu kehidupan yang lebih baik, perpindahan modal haruslah bisa didukung oleh suatu kebijakan dan infrastruktur yang dapat memungkinkan bagi aliran modal, teknologi, dan pengetahuam yang efektif serta efisien. Dimana dari hal ini juga termasuk kedalam kebijakan yang bisa mendukung perdagangan bebas dan ivestasi yang terpenuhi. Hal ini juga berkaitan dengan modal berperan besar dalam operasional bisnis. dengan modal kita bisa membeli suatu kebutuhan yang dibutuhkan sehingga bisa menghasilkan produk barang atau jasa yang ingin kita jual. Dengan adanya modal usaha maka akan bisa mempermudah kita dalam mencapai suatu keperluan yang ingin kita pakai, dengan begitu kita bisa membuat suatu usaha dalam bentuk apapun sesuai dengan minat yang kita inginkan jika kita sudah memiliki modal terlebih dahulu dalam mengimplementasikan suatu usaha yang ingin kita jalankan.

**METODE PENELITIAN**

**Metode**

Metode penelitian dalam mengalisis dampak Adanya E-commerce Terhadap Penurunan Harga di Pasar Tradisional Pada Pasar Tanjung menggunakan metode deskriptif. Pada metode ini digunakan sebagai mendeskripsikan suatu dampak adanya e- commerce terhadap penurunan harga di pasar tradisional. Dalam menganalisis data ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan dalam penelitian dengan mendeskripsikan atau menjabarkan secara mendalam pada jawaban dari narasumber terhadap suatu fenomena sosial dalam Masyarakat. Dalam penelitian ini, kami melakukan wawancara secara langsung pada pemilik toko pada Pasar Tanjung, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.

**Teknik pengumpulan data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa suatu pernyataan tentang keadaan. Kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data ini di gunakan untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan untuk penelitian dalam mencapai tujuan utama penelitian. Pada penelitian kali ini penulis mengambil objek penelitian pada pedagang pakaian di Pasar Tanjung Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Dalam pengumpulan data di Pasar Tanjung menggunakan beberaoa cara sebagai berikut:

1. Observasi

merupakan suatu metode pengumpulan data yang di lakukan dengan mengamati subyek penelitian secara langsung dan melihat serta mengambil data yang di perlukan di tempat penelitian dengan cara mengamati tanpa harus berinteraksi secara langsung dengan subyek yang di tuju. Dalam tahap observasi ini dapat kita sebut sebagai sebuah proses yang kompleks dalam pengumpulan data sebelum melanjutkan kepada tahap selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pada penjual pakaian di Pasar Tanjung

1. Wawancara

Merupakan suatu Teknik pengumpulan data yang di lakuakan secara langsung atau dapat di artikan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka antara narasumber dengan peneliti dengan cara tanya jawab. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai tiga pedagang pakaian yaitu yang pertama Bu Hayus, Pak Suharto dan pak Hadzamil yang berhubungan dengan data yang ingin di kumpulkan.

1. Dokumentasi

Suatu pengumpulan data dengan cara melakukan pengumpulan data dengan mendokumentasikan segala kegiatan dalam penelitian ini agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dokumentasi tersebut di gunakan sebagai pendukung kelengkapan bukti penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada saat ini banyak sekali masyarakat yang berpindah tempat berbelanja yang awalnya di pasar tradisional sekarang beralih ke pasar modern atau biasa kita sebut sebagai toko online *(e – commerce).* Hal ini juga terjadi pada masyarakat Jember. Masyarakatnya ini banyak yang lebih memilih berbelanja di pasar modern *(e – commerce )* ini karena lebih efisiensi pada waktu, tanpa harus keluar rumah serta capek keliling mencari barang yang diinginkan dan juga terdapat perbedaan pada harga jualnya yang bisa dikatakan kalau di *e – commerce* ini harga jualnya lebih murah dibandingkan dengan harga jual di pasar tradisional. Dengan adanya *e – commerce* ini menjadi suatu ancaman pada penjual pasar tradisional, salah satunya yaitu berkurangnya peminat, sepinya pengunjung untuk membeli produk mereka. Pada hasil wawancara di pasar Tanjung, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, banyak dari mereka para penjual yang menyampaikan bahwasannya produk- produk penjualan yang dijual mereka di Pasar Tanjung ini sudah mulai sepi pembeli bahkan mereka juga sempat mengatakan terkadang seharian saja masih satu atau dua pembeli yang datang bahkan dalam sehari terkadang tidak ada pengunjung yang mengunjungi toko mereka, hal ini berbanding jauh pada zaman dulu yang masih belum banyak toko online atau *e – commerce* seperti sekarang ini, karena dari sebagian banyak masyarakat berfikir bahwasannya dengan berbelanja di toko online sangatlah mudah bagi mereka tanpa perlu datang langsung ketempat karena hal ini dianggap lebih hemat waktu dan tenaga, ada pula juga konsumen yang mengatakan dengan berbelanja online banyak pilihan barang yang beragam di bandingkan di toko fisik. Bahkan di toko online juga sering banyak promo - promo yang disediakan sehingga banyak dari konsumen yang berbondong - bondong untuk mendapatkan promo tersebut.

Pada analisis ini kami menggunakan teori perubahan sosial, pada teori perubahan sosial ini ada beberapa teori yaitu salah salah satunya yang kami ambil adalah Teori konflik yang di kemukan oleh karl marx**.** Dalam teori konflik menjelaskan bahwa perubahan sosial terjadi karena adanya konflik kepentingan antara pihak pihak yang terlibat dalam konflik tersebut. Teori ini muncul sebagai reaksi terhadap teori struktural fungsional dengan pemikiran yang paling berpengaruh yaitu karl marx. Teori konflik melihat bahwa konflik dan pertikaian dalam sistem sosial merupakan hal sering kita jumpai dalam struktur masyarakat dan perubahan sosial dapat terjadi karena adanya konflik kepentingan pribadi. Dalam teori konflik ini sangat menekankan bahwa masyarakat di satukan oleh “ paksaan “ yang memiliki arti bahwa keteraturan dalam masyarakat terjadi karena paksaan. Dengan ini peran konflik dalam menciptakan perubahan sosial dan keteraturan masyarakat.

Dalam konteks pedangang tradisional dan pedangang online, teori konflik ini dapat di terapkan untuk memahami dinamika persaingan antar pedagang, terdapat beberapa konflik yang terjadi diantara pihak pihak yang terlibat konflik seperti contohnya pada pedagang pasar tradisional merasa terancam dengan adanya pedagang pasar online atau *e-commerce* yang banyak menawarkan kemudahan dalam bertransaksi dan harga yang lebih murah daripada pasar tradisional serta menawarkan banyak diskon. Di sisi lain, pasar online atau *e-commerce* juga merasa terancam dengan tetap bertahannya pasar tradisional hingga saat ini karena pasar tradisional lebih banyak memiliki pengalaman dan keahlian dalam menjual produk barang yang mereka tawarkan. Dalam konteks ini, dapat memahami bagaimana dinamika konflik persaingan yang dilakukan antar pedagang pasar tradisonal dan pedagang online atau *e-commerce* serta perubahan sosial yang terjadi dalam pola konsumsi masyarakat yang beralih belanja pada pasar online.

Faktor yang paling utama dalam mempengaruhi para penjual di pasar tanjung ini yaitu pemanfaatan *e-commerce*. Para penjual ini harus menyadari dan memanfaatkan suatu perkembangan teknologi untuk memajukan dan mempromosikan produk suatu usaha milik mereka ke dalam *e-commerce.* Akan tetapi ada narasumber kami yang terkendala mengikuti suatu perkembangan teknologi ini, karena faktor usia, dan juga ada yang ingin beralih profesi karena kalau hanya berpatok pada penghasilan dari penjualan baju tidak memberikan suatu keuntungan bagi mereka serta adapula yang akan belajar dalam mengikuti perkembangan teknologi. Dengan adanya suatu perkembangan pada teknologi yang akhirnya memberikan suatu perubahan pada aktivitas jual beli. Oleh karena itu yang pada akhirnya terjadi suatu perubahan sosial di dalamnya.

**Masyarakat Resiko**

Permasalahan yang dialami oleh para pedagang di pasar tanjung saat ini yaitu mengenai sepinya pengunjung dan banyaknya minat pengunjung ke toko online daripada pasar tradisional. Kondisi ini yang mengakibatkan banyak toko toko di pasar tanjung sepi pengunjung bahkan dalam sehari tidak ada pengunjung sama sekali karena banyak pengunjung yang lebih memilih pergi berbelanja pakaian ke toko online karena menurut mereka berbelanja di toko online lebih ekonomis dan dari segi harga lebih murah daripada toko offline. Selain itu juga dampak dari sepinya pengunjung mengakibatkan banyak pemilik toko lebih memilih untuk perpindah profesi Karena menurut mereka semakin berkembangnya zaman maka pasar tradisional akan kalah dengan eksistensi toko online yang lebih banyak di minati oleh para masyarakat. Di sisi lain pola konsumsi masyarakat saat ini lebih memilih segala pekerjaan dan kegiatan secara instan dan praktis agar dapat memudahkan mereka. Dari pola konsumsi tersebut mengakibatkan toko online semakin di gemari oleh segala kalangan karena lebih praktis dan lebih mudah di gunakan karena tidak perlu keluar rumah untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan.

Dalam permasalahan diatas merupakan permasalahan sosial, karena dalam permasalahan tersebut mengakibatkan pasar tradisional kesulitan bersaing dengan toko online dan menimbulkan dampak negatif yang di timbulkan oleh pasar online. Dampak negatif tersebut di rasakan oleh para pedagang pasar tradisional yaitu penurunan jumlah pelangan yang sebelumnya dalam satu hari di datangi oleh banyak pelangan tetepi setelah datangnya toko online saat ini para pedagang toko tradisional dalam sehari hanya di datangi satu samoai dua pelanggan terkadang juga sama sekali tidak ada pelanggan yang datang. Hal tersebut mempengaruhi turunnya harga penjualan yang dialami oleh pedangang toko tradisional di pasar tanjung. Permasalahan ini tidak hanya berdampak pada pasar tradisional di Indonesia saja namun, merupakan permasalahan global karena dampak toko online terhadap pasar tradisional menjadi permasalaham sosial utama karena berdampak pada penghidupan banyak Masyarakat yang mengandalkan pasar tradisional sebagai sumber utama pendapatannya.

“*pedangang di toko online menjual produk yang tidak masuk akal dengan harga produksi.“* (bapak Hanzamil, 2023)

Seperti yang telah di katakan oleh bapak Hanzamil, banyak pedangang di toko online yang menjual pakaian atau barang jualannya dengan harga yang tidak masuk akal dengan harga produksinya. Hal tersebut juga di rasakan oleh para penjual pakaian di toko tradisional, karena mereka juga tidak percaya dengan harga yang ditawarkan di toko online yang jauh berbeda dengan biaya produksinya. Namun, toko tradisional memiliki taktik atau strategi bisnis yang lebih cerdas untuk menarik minat pelanggan mereka dengan menjual barang jualannya dengan harga murah, karena mereka memiliki biaya overhead yang lebih rendah dari pada toko tradisional, sehingga sangat memungkinkan bahwa toko online dapat menjual produk mereka dengan harga murah. Namun, sangat perlu di perhatikan bahwa hal ini dapat menjadi salah satu faktor penyebab kerugian yang di alami oleh pasar tradisional yang memiliki biaya overhead yang tinggi dan tidak mampu bersaing dengan harga yang di tawarkan oleh toko online. Oleh karena itu meskipun masuk akal bagi toko online untuk menjual harga produksinya dengan harga yang lebih rendah, hal ini dapat berdampak pada toko tradisonal yang tidak mampu bersaing dengan harga yang lebih rendah yang telah di tawarkan oleh toko online.

*“Kemudian cara untuk menghadirkan kesadaran pekerja pada pekerjaan yang “terlindugi” merupakan kondisi yang tidak mampu ditawar keberadaannya”* (Amanah, Rosa, Prasetyo, 2018).

Untuk menghadirkan suatu kesadaran pekerja ini perlu diadakannya suatu usaha agar dapat menerapkan beberapa dari berbagai strategi, seperti membangun budaya kerja yang baik, memberikan suatu dukungan yang berdampak terhadap Kesehatan mental serta juga memastikan komunikasi yang baik terjadi antara pembeli dan juga penjual. Dengan adanya penerapan terhadap strategi – strategi tersebut, ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang sangat mendukung terhadap kesadaran pekerja terhadap pekerjaan, Kesehatan mental yang baik, dan juga integritas dalam bekerja. Studi terkait kesadaran terhadap pekerja terkait keselamatannya dan kesehatan kerja (K3) yang menunjukkan tentang faktor – faktor seperti karakter pekerja, pemahaman pekerja, kesadaran pekerja, dan perilaku pekerja yang dapat mempengaruhi penerapan K3. Faktor umur, masa kerja dan Pendidikan juga sangat mempengaruhi tingkat kesadaran pekerja dalam menggunakan pelingdung diri di tempat kerja.

*‘‘Pertarungan atas keahlian dan popularitas akademisi menjadi hal yang jamak terjadi“* (Amanah, Rosa, Prasetyo, 2018).

Keahlian dan popularitas menjadi hal yang jamak terhadap berbagai konteks, seperti halnya tentang popularitas media sosial dengan rasa percaya diri. Popularitas di media sosial memiliki berbagai pengaruh yang positif serta yang signifikan terhadap rasa percaya diri seseorang. Misalnya yang terjadi antara pedagang online dan pedagang di pasar yang mengalami kontroversi telah menjadi suatu topik menarik dalam analisis ekonomi dan juga perilaku para konsumen. Kepopuleran terhadap pedagang ini juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor , termasuk strategi pemasaran, kulitas produk, dan interaksinya. Selain itu, penerapan etika bisnis dan kreativitas terhadap pemasaran dapat berkontribusi dalam keberhasilan pedagang dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kepopelran mereka. Dengan adanya hal tersebut, adanya suatu pertarungan terhadap keahlian dan popularitas para pedagang online dengan pedagang yang di pasar yang melibatkan berbagai aspek – aspek.

Saat ini banyak dari berbagai kalangan yang lebih menyukai berbelanja di pasar online karena telah merasakan lebih praktis dan lebih efisien waktu daripada harus berbelanja keluar rumah. Dengan pola perilaku yang konsumtif tersebut membuat masyarakat berada pada risiko-risiko yang dapat mengancam kehidupan mereka mulai dari pembelian impulsive yang dimana para pelanggan tergiur untuk membeli barang tersebut padahal barang tersebut tidak diperlukan karena tertipu diskon atau iklan yang di tawarkan, kualitas barang yang tidak sesuai menjadi salah satu dampak dari pola perilaku konsumtif karena terkadang kualitas barang yang di terima tidak sesuai dengan gambar yang di berikan atau deskripsi produk yang ditampilkan di toko online sehingga menimbulkan kekecewaan dan kerugian bagi konsumen, lalu banyak penipuan yang di alami Ketika berbelanja di toko online karena transaksi yang di gunakan oleh toko online yaitu bayar dahulu baru barang kan di kirim, oleh karena itu banyak Masyarakat yang mangalami kerugian finansial akibat tertipu oleh toko online. Dengan begitu seharusnya perilaku konsumtif harus di sertai tentang pemahaman pemahaman dasar tentang toko online. Namun, meskipun memang toko online menjadi salah satu sarana alternatif bagi pelanggan yang ingin lebih efisien waktu tetap di harapkan tidak terlalu tergiur dengan kemurahan atau diskon yang di tawarkan oleh toko online karena tidak semua yang kita dapat dari toko online mendapatkan kualitas yang sebanding dengan toko tradisional.

**Informan penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data berupa manusia (narasumber) sangat penting peranan sebagai individu yang memiliki informasi datanya bagi penelitian ini. peneliti dan narasumber tidak memiliki kesamaan posisi. Oleh karena itu narasumber memberikan tanggapan atas pertanyaan yang di katakan oleh peneliti. Berikut ini salah beberapa kutipan yang kami dapatkan dari informan kami.

*‘‘Ekonomi sekarang sulit, apa – apa sudah naik, mau bertani tapi semua sekarang mahal“* (Bapak Suwarto, penjual baju di Pasar Tanjung, 1 September 2023).

Saat ini, banyak sekali masyarakat yang menghadapi kesulitan ekonomi di Indonesia. Salah satu dari informan kami juga mengalami hal yang sama. Beliau mengatakan bahwa ekonomi sekarang itu berbeda pada tahun sebelumnya. Sekarang semuanya ini mengalami kenaikan pada harga barang. Beliau ini juga memiliki toko baju yang terletak di pasar Tanjung. Setiap harinya bapak ini selalu menjaga toko dari pagi sampai sore hari. Akan tetapi pada toko Bapak Suwarto ini sepi pengunjung, terkadang hanya terjual dua barang saja, terkadang juga tidak ada pembeli sama sekali karena banyak para pembeli ini berbelanja secara online. Dengan adanya *e – commerce* dapat memberikan dampak negatif bagi pedagang offline yang mengalami penurunan pada penjualannya. Bapak Suwarto ini sebenarnya juga sebagai petani, akan tetapi beliau masih belum melanjutkan atau mengelola sawahnya kembali karena bahan – bahan yang diperlukan ini juga mengalami kenaikan harga, jadi beliau ini hanya bisa pasrah dengan keadaan yang sekarang terjadi pada beliau dan yang terpenting uang penghasilan dari Bapak Suwarto ini cukup untuk kehidupan sehari – harinya. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan sulitnya pada situasi ekonomi ini adalah salah satunya yaitu kenaikan pada harga bahan pokok, yaitu seperti beras, minyak, dll. Hal tersebut membuat masyrakat mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari – harinya, termasuk petani yang mencoba bertani namun mereka mengalami kendala pada biaya yang semakin tinggi. Oleh karena itu, dalam menghadapi kondisi ekonomi yang sulit seperti ini, pentingnya peran pemerintah dan juga masyrakat dalam menciptakan suatu hal baru, seperti inisiatif eksplorasi digitalisasi yaitu misalnya seperti adanya pengembangan terhadap komoditas unggulan domestik ataupun juga implementasi pada sektor pertanian dalam membantu para penjual agar dapat mempertahankan serta terus menumbuhkan dan memberikan kelanjutan terhadap penjualannya.

*“Sekarang orang banyak berfikir dari pada kepasar panas panasan lebih baik belanja di online tinggal pesan langsung dan bisa cepat dikirim*” (Bu Hayus, penjual baju dipasar tanjung, 1 september2023)

Seperti yang telah dikatakan bu hayus diatas bahwasannya sekarang ini banyak orang-orang yang lebih memilih belanja di online ketimbang membeli langsung kepasar. Karena hal ini dinilai lebih efisien dalam segi waktu, ongkos, bahkan tenaga. Biasanyya juga banyak tersedia seperti diskon pembelian serta diberikan kemudahan untuk membandingkan harga dengan toko lain pada saat kita memilih barang tersebut. Meningkatnya aktivitas pada belanja online di masyarakat ini tidaklah bisa lebih dari adanya sebuah kemajuan dari teknologi dimana pada tenologi tersebut melahirkan media-media baru yang bisa digunakan dalam proses pengaplikasiannya salah satunya yakni dengan banyaknya E-commerce – Ecommerce pilihan yang bisa kita gunakan dalam proses pembelian barang. Tanpa kita sadari sekarang ini perkembangan aktivitas pada belanja online dimasyarakat sudah banyak telah mengubah perilaku belanja yang berada pada masyarakat saat ini. Dimana masyarakat sebelumnya banyak melakukan kegiatan belanja secara tradisional, hal ini bisa dikatakan bukan hanya mengubah kebiasaan masyarakat yang pada awalnya berbelanja secara manual, tetapi hal ini juga menggeser adanya sebuah interaksi yang terjadi. Dimana pada awalnya saat orang-orang berbelanja secara manual, yang terjadi pada saat proses bertransaksi antara para penjual dan pembeli merupakan interaksi antar manusia. Sedangkan pada kegiatan belanja secara online ini, interaksi yang terjadi adalah interaksi antara manusia dengan teknologi, sehingga dari adanya hal tersebut mendorong lahirnya dari berbagai aplikasi belanja onlie. Bagi masyarakat sekarang ini belanja online dinilai merupakan cara belanja yang paling praktis. Para konsumen banyak dimanjakan karena hanya menggunakan jari telunjuk, para konsumen bahkan bisa langsung memesan dimanapun dan kapanpun. Tidaklah jarang, harga-harga di toko online juga jauh lebih murah ketimbang pada toko offline, hal ini juga dikarenakan karena pada toko online tidak memerlukan biaya operasional yang besar.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Pada era modern saat ini teknologi semakin maju dan dapat memudahkan segala pekerjaan atau kegiatan bertransaksi yang menggunakan bantuan komputer atau menggunakan aplikasi perdaganggan yang banyak ditemui. Banyak sekali masyarakat yang mengalami perpindahan tempat belanja, yang awalnya belanja di pasar tradisional sekarang mengalami perpindahan ke pasar modern atau yang biasa kita sebut sebagai toko online *(e – commerce).* Hal tersebut juga terjadi pada masyarakat Jember. Pada kehidupan yang modern seperti sekarang, persaingan yang dilakukan oleh para penjual saat ini sangatlah kompleks. Maka dari itu penjual perlu sekali melakukan suatu inovasi, misalnya seperti dengan memasarkan jualan mereka melalui *e – commerce* agar para konsumen bisa mengetahui dan melihat secara mudah dan cepat. Para penjual ini harus menyadari dan memanfaatkan suatu perkembangan teknologi untuk memajukan dan mempromosikan produk suatu usaha milik mereka ke dalam *e – commerce.* Dalam pasar tradisional pula para pedagang yang membuka toko di suatu pasar biasanya membutuhkan pegawai untuk menjaga toko mereka. Kondisi ini yang mengakibatkan banyak toko toko di pasar tanjung pengunjung sepi bahkan dalam sehari tidak ada pengunjung sama sekali karena banyak pengunjung yang lebih memilih pergi berbelanja pakaian ke toko online karena menurut mereka berbelanja di toko online lebih ekonomis dan dari segi harga lebih murah daripada toko offline . Dari pola konsumsi tersebut mengakibatkan toko online semakin digemari oleh segala kalangan karena lebih praktis dan lebih mudah di gunakan karena tidak perlu keluar rumah untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan. Pada saat ini banyak sekali masyarakat yang berpindah tempat berbelanja yang awalnya di pasar tradisional sekarang beralih ke pasar modern atau biasa kita sebut sebagai toko online (e – commerce).

**DAFTAR REFERENSI**

Siti Amanah, Dien Vidia Rosa & Hery Prasetyo. (2018) Pasca Bencana dan Ketakterhentiannya: Studi Kultur Resiko Dalam Keseharian Yang Traumatis (ed pertama) Ikatan Sosiologi Indonesia.

Ritzer, G., & Donglas J. Goodman. (2004). Teori Sosiologi Modern (ed kelima). Prenada Media.

Rosa, Dien Vidia, (2017). Representasi Kelas Sosial Dalam Ruang Teks Jalanan, ISSN 2407-7992 Volume 4 No. 2.

Prasetyo, Hery; Rosa, Dien Vidia, (2018) Space For Cultural Articulation Voicing The Local In Commodity Transformation.

Rosa, Diev, Vidia, Editor’s Introduction: Sustaining Global Development. Journal of Contermporary Sociological Issue, [S.1.], v.2, n.2, p.i-iv,aug. 2022. ISSN 2775-2895. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JCSI/article/view/33804>